

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbaikan kualitas didalam era globalisasi saat ini atau cacat saat proses produksi merupakan permasalahan yang menjadi fokus utama yang diperhatikan oleh perusahaan agar efisiensi perusahaan meningkat. Produk yang mempunyai kualitas baik akan meningkatkan nilai jual daya saing suatu produk sehingga dapat bersaing dengan kompetitor dan konsumenpun akan merasa puas dengan mendapat kualitas yang baik dari suatu produk.

Menurut Jiwa penyebab suatu produk dikatakan cacat ada tiga kategori, yaitu cacat produk atau manufaktur, cacat desain, dan cacat peringatan atau instruksi. (Ibnu Idham P, 2009)

Produsen harus melakukan suatu tindakan lebih lanjut untuk mengatasi permasalahan produk cacat tersebut. Produk cacat dapat dikendalikan dengan melalui pengendalian kualitas ketika dalam proses produksi . Pengendalian kualitas bukan berarti bahwa kualitas produk yang dikendalikan melainkan mengendalikan proses produksi agar kecacatan produk yang dihasilkan tidak mengalami peningkatan. Pengendalian kualitas itu sendiri bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan sebuah perusahaan dengan cara mengurangi faktor kesalahan, cacat produk, kegagalan, dan ketidaksesuaian spesifikasi. (Phenter, 2004).

Perusahaan PT.Luxindo Nusantara adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang fashion khususnya kacamata. PT. Luxindo Nusantara merupakan anak perusahaan dari groupe Logo yang berbasis di Prancis. Perusahaan ini memproduksi kacamata dari bahan metal dan plastik. Bahan yang terbuat dari bahan plastik ada dua cara penginjaannya yaitu dengan proses *ijenction* dengan cetakan yang bahan dasarnya dari biji plastik dan yang kedua dari bahan

plastik lembaran yang di sebut dengan bahan acetate yang mana dalam proses pengerjaannya dengan cara di *cutting, milling, surfacing, polishing* dan *bending*.

Proses pembuatan frame kacamata dari bahan acetate dikerjakan di departemen spining, polishing dan finishing. Departemen spining mengerjakan proses *cutting blank, gloeing nose pad* dan *milling*. Pada departemen polishing mengerjakan proses barrel, polishing dan bending. Pada waktu pengerjaan untuk pembuatan frame kacamata ini mempunyai permasalahan pada banyaknya jumlah produksi cacat yang disebabkan berbagai macam faktor yang menyebabkan penurunan kualitas dan berakibat pada penurunan keuntungan perusahaan.

Berdasarkan hasil data yang di peroleh pada bulan April dan Mei 2016 di peroleh data

Tabel 1.1 Produk cacat PT.Luxindo Nusantara Bulan April dan Mei 2016

Bulan	Jumlah produk (<i>Pieces</i>)	<i>Scrap (Pieces)</i>	<i>% Scrap</i>
April	1648	211	12.8
Mei	2629	219	8.33

Masalah yang di temukan produk cacat tersebut antara lain

- *Round*
- *Crack nose*
- *Drill not center*
- *Bubble nose*
- *Pinhole*
- *Deform*

Jika di total *Scrap* pada bulan april dan mei sejumlah 430 *Pieces* dari 4277 *Pieces* Jumlah produk atau 10 persen . nilai tersebut merupakan nilai yang tinggi menurut standart perusahaan. Untuk mengurangi atau menghindari cacat tersebut perlu adanya tindakan untui k pengendalian kulitas. Upaya meningkatkan kulaitas produksi tersebut dalam upaya mengurangi atau menghindari cacat produk dapat

menggunakan tool pengendalian kualitas yaitu *Failure Modes And Effect Analysis (FMEA)*. *FMEA* adalah suatu prosedur terstruktur untuk mengidentifikasi dan mencegah sebanyak mungkin mode kegagalan (*failure mode*). Dengan menggunakan teknik *metode FMEA* ketika proses produksi kegagalan produksi dapat diidentifikasi untuk di tanggulangai baik masalah yang sudah diketahui atau pun masalah yang akan timbul.

Sesuai dengan permasalahan tersebut, maka dalam penelitian ini akan di lakukan analisa untuk meningkatkan efisiensi produksi maka judul yang di ambil untuk penelitian ini adalah “ANALISA PROSES PADA PEMBUATAN FRAME KACAMATA ACETATE MENGGUNAKAN *METODE FMEA (FAILURE MODES AND EFFECT ANALYSIS)*”

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana mengidentifikasi penyebab kegagalan produksi perusahaan untuk mengurangi jumlah cacat atau *reject* yang terjadi pada proses pembuatan frameacamata *acetate*?

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam Tugas Akhir ini adalah :

1. Penelitian dilakukan pada objek frameacamata *acetate*.
2. Pengamatan dilakukan padaacamata *front rim*.
3. Penelitian di lakukan padaacamata *model fullrim*
4. *Temple*acamata tidak dibahas

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam Tugas Akhir ini adalah :

1. Mengidentifikasi potensi penyebab kegagalan dalam proses produksi dengan mencari nilai RPN teringgi ketika proses produksi.
2. Memberikan usulan perbaikan pada proses produksi sehingga di dapat nilai efisiensi yang meningkat.

1.5 Manfaat

1. Perusahaan dapat mengetahui penyebab kegagalan proses produksi yang menyebabkan kecacatan produk.
2. Memberikan rekomendasi kebijakan dalam usaha perbaikan proses produksi dan mengantisipasi terjadinya kegagalan.
3. Peneliti dapat melihat kondisi real dunia kerja dan memiliki pengalaman terlibat langsung dalam aktifitas industri.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk lebih mengarahkan pada permasalahan dan membuat keteraturan dalam penyusunan maka dibuat dalam beberapa bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang, permasalahan, pembatasan masalah, penegasan istilah, tujuan pembuatan, manfaat pembuatan, metodologi penyusunan, dan sistematika penyusunan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Membahas tentang gambaran umum tentang pendekatan teoritis, seperti penerapan prinsip-prinsip, penjelasan tentang kacamata , bagian-bagian utama, baik yang bersumber dari acuan pustaka maupun hasil analisa penulis sendiri.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan. pada bagian ini akan dijelaskan tentang komponen-komponen dari kacamata.teori tentang metode dalam penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, dan metode pengumpulan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Data dan Pengolahannya

Memuat data hasil penelitian dan pembahasan yang bersifat terpadu. Data Hasil data hasil penelitian yang dilakukan Studi kasus/penelitian,. Analisa dan

Pembahasan Analisa dan Pembahasan tentang hasil yang diperoleh berupa penjelasan teoritik baik secara kuantitatif dan atau kualitatif.

b. Analisa dan Pembahasan

Analisa dan Pembahasan tentang hasil yang diperoleh berupa penjelasan teoritik baik secara kuantitatif dan atau kualitatif.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran yang didapat saat pembuatan dan pengujian tugas akhir.